

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian deskriptif sendiri menurut Anwar Sanusi (2011:13) adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

Menurut Sugiyono (2016:8), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian untuk menjelaskan suatu gejala, peristiwa dan kejadian pada suatu subjek/objek, yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dan dalam proses pengumpulan datanya menggunakan intrumen yang bersifat kuantitatif / angka-angka, dari hasil kuesioner. Kemudian hasil dari kuesioner tersebut diolah sedemikian rupa untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.2 Sumber Data

2.2.1 Data Primer

Data Primer menurut Anwar Sanusi (2011:104) adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari Subbag Umum dan Kepegawaian serta hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada pegawai BPBD Kota Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

2.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik yang dilakukan dengan cara turun secara langsung kelapangan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan dari penelitian. dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada Pegawai BPBD kota Bandar Lampung. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Anwar Sanusi (2011:59), Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang di ukur. Berikut merupakan Intrumen Skala Likert :

Tabel 3.1

Instrumen Skala Likert

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

2.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, Suharsimi Arikunto

(2014:173). Populasi yang dipakai pada penelitian ini berjumlah 50 Pegawai yang siap siaga (piket/ cadangan).

2.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2014:174), Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel disini, yaitu *Non Probability Sampling : Purposive Sample*. Sampel Bertujuan (*Purposive Sample*) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Yaitu mempertimbangkan keterbatasan akan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Sampel yang dipakai pada penelitian ini berjumlah : 50 orang, 50 orang pegawai disini merupakan jumlah pegawai yang siap siaga (piket/ cadangan), yang siap bertindak jika terjadi suatu bencana, kebakaran, maupun kebutuhan akan suplai air bersih.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan yaitu kinerja pegawai. Dimana memakai 5 indikator dalam operasionalnya yaitu antara lain :

1. Kuantitas
2. Kualitas.
3. Ketepatan Waktu
2. Kehadiran
3. Kemampuan Kerja Sama

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Berikut merupakan tabel bentuk Operasional variabel :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan - persyaratan pekerjaan (job requirement). Suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu untuk dapat dilakukan dalam mencapai tujuan yang disebut juga sebagai standar pekerjaan (job standard), (Wilson Bangun, 2012:231).	Hasil seseorang / keseluruhan pada suatu organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Didalam suatu periode	1. Kuantitas 2. Kualitas. 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan Kerja Sama	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Pengertian validitas menurut Anwar Sanusi (2011:76) adalah ketepatan alat pengukur mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep. Serta mengkorelasikan pengukuran tersebut hingga dapat menjelaskan secara rinci dan aktual dari pengukuran yang hendak peneliti ukur sebelumnya. Dalam melakukan penelitian kita haruslah mendapatkan data yang sebenar-benarnya (valid), peneliti harus mencatat apa yang sesungguhnya mereka lihat dalam lapangan dan tidak memanipulasi demi kepentingan tertentu. Kriteria pengujian validasi dalam penilitan ini dilakukan dengan cara :

Hipotesis :

H₀ : Data bersifat tidak valid

H_a : Data bersifat valid

Kriteria pengujian

Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka H_0 ditolak H_a diterima

Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka H_0 diterima H_a ditolak

Atau

Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak H_a Diterima.

Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima H_a Ditolak.

3.7.2 Reabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2011:80) reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Singkatnya Reabilitas harus reliabel dalam tingkat konsistensi dan kemantapan oleh siapapun pengukurnya. Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti yang sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama atau sekelompok data bila dibagi menjadi dua kelompok menunjukkan data yang tidak berbeda. Untuk menguji reabilitas akan digunakan teknik *alpha cronbach*. Tes ini merupakan pengujian konsistensi jawaban terhadap semua butir dalam kuesioner. Kriteria uji dilakukan dengan membandingkan nilai *alpha Cronbach* pada interpretasi r dibawah ini :

Tabel 3.3 Interpretasi nilai korelasi koefisien

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

3.8 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Uji deskripsi digunakan saat peneliti atau pengguna yang ingin memperoleh gambaran tentang karakteristik dari individu-individu atau unit-unit analisis pada data yang menjadi perhatian. Data yang digunakan bisa berupa data yang bersifat kualitatif atau data yang diukur dalam skala nominal atau skala ukur ordinal hingga data yang bersifat kuantitatif atau data yang diukur dalam skala interval atau skala ukur rasio. Dalam hal ini tahapan dalam metode analisis datanya sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal penting, yang nantinya dicari tema dan polanya. (Sugiyono, 2016:247). Mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mengacu dari catatan-catatan di lapangan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dan mencarinya apabila diperlukan. Mereduksi data dapat dibantu dengan beberapa alat bantu, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahapan selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. (Sugiyono, 2016:249). Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa bentuk yang paling umum dipakai dalam penyajian data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Dan dapat disimpulkan bahwa untuk penyajian dari data tersebut selain dapat berupa tesk naratif, dapat juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan terakhir yaitu, kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditentukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono,2016:252). Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, yang dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.